

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya (GBHN 1999-2000).

Diera globalisasi seperti sekarang ini, pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pembangunan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah keragaman flora fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya.

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan pariwisata maka pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, makin besar sumberdaya alam yang dimiliki suatu negara, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata.

Yoeti (1985: 5) Tujuan pembangunan pariwisata akan berhasil dengan optimal bila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa objek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan manusia, mengatakan bahwa pembangunan daerah menjadi tujuan wisata tergantung dari daya tarik itu sendiri yang dapat berupa keindahan alam, tempat bersejarah, tata cara hidup bermasyarakat maupun upacara keagamaan. Dari uraian tersebut diatas sektor kepariwisataan perlu mendapat penanganan yang serius karena kepariwisataan adalah merupakan kegiatan lintas sektoral dan lintas wilayah yang saling terkait, diantaranya dengan sektor industri, perdagangan, pertanian, perhubungan, kebudayaan, sosial ekonomi, politik, keamanan serta lingkungan.

Nuryanti dkk (1994) Mengemukakan Tujuh kriteria antara lain:

1. Keindahan alam dan keindahan panorama
2. Masyarakat dengan kebudayaan yang bernilai tinggi dan diminati oleh wisatawan
3. Tersedianya sarana dan prasaran air dan listrik
4. Mempunyai kepadatan penduduk yang relatif rendah
5. Mempunyai aksesibilitas yang tinggi
6. Lahan tersebut tidak terlalu subur dan bukan lahan produktif
7. Adanya lahan yang mungkin bisa digunakan untuk areal perluasan kawasan

Sebagai salah satu daerah dalam penentuan objek wisata yang peneliti lakukan, terdapat Tanjung Keramat Desa Kondongan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una. Sebab menurut penulis daerah ini memiliki potensi untuk

di jadikan daerah objek wisata, karena secara fisik daerah ini memiliki aset wisata yang cukup beragam diantaranya:

1. Memiliki keindahan tanjung yang menjolok keluar sehingga memiliki nuansa keindahan tersendiri.
2. Memiliki keindahan pasir putih luas yang panjangnya mengikuti bentuk tanjung tersebut.
3. Memiliki keindahan dalam laut dan keindahan terumbu karang.

Dari beberapa hal tersebut di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa tempat ini penting untuk dikaji dengan tujuan untuk kemajuan ilmu geografi kepariwisataan dan pembangunan pariwisata yang akan datang serta mengacu kriteria pembangunan pariwisata, oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian *“Tinjauan Geografis Terhadap Upaya Pembangunan Kawasan Objek Wisata Alam Tanjung Keramat Di Desa Kondongan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una ”*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor geografi apa saja yang dapat mendukung dalam pembangunan objek wisata alam Tanjung Keramat Kabupaten Tojo Una-Una?
2. Potensi-potensi alam apa saja yang dapat dibangun sebagai daya tarik di dalam kawasan objek wisata Tanjung Keramat?

3. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una untuk pembangunan wisata alam Tanjung Keramat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor geografi yang mendukung dalam pembangunan objek wisata Tanjung Keramat.
2. Mengidentifikasi potensi-potensi alam yang dapat dibangun sebagai daya tarik di dalam kawasan objek wisata Tanjung Keramat.
3. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una untuk pembangunan objek wisata Tanjung Keramat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ilmu geografi, khususnya untuk pengembangan geografi kepariwisataan.

#### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah daerah, khususnya bagi Dinas pariwisata dalam mengembangkan objek pariwisata dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang menyangkut kepariwisataan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor geografi.